

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2010: 51) mengungkapkan bahwa dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Dalam hal ini, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural, sosiologi sastra, dan resepsi pembaca. Ketiga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan. Artinya, pendekatan struktural difungsikan sebagai langkah awal yang konkret untuk menganalisis kajian berikutnya, dalam hal ini sosiologi sastra. Sementara itu, melalui pendekatan sosiologi sastra, penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang relevan sehingga diperlukan pendekatan resepsi pembaca.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu kegiatan berupa analisis terhadap novel dan menggali informasi terhadap responden guna memperoleh data yang bersifat apa adanya yang hasilnya lebih menekankan pada uraian data. Dalam hal ini, penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini menjabarkan isi novel berupa kajian unsur intrinsik dan konflik sosial politik, serta hasil resepsi pembaca atas beberapa pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan isi novel.

## **B. Latar Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2010: 97). Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan informan yakni orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Shofwan Hamid, S.Pd. dan Nanang Khakim, S.H.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan bentuk konflik sosial dan politik yang terdapat dalam novel *The President* karya Mohamad Sobary.

### 3. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan waktu sembilan bulan yakni dimulai pada Desember 2018 s.d. September 2019. Guna memudahkan proses pelaksanaan penelitian, berikut dipaparkan jadwal perencanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Menyusun Proposal										
2	Seminar Proposal										
3	Revisi Proposal										
4	Menyusun Instrumen Penelitian										
5	Pengumpulan dan Analisis Data										
6	Menyusun Laporan Hasil Penelitian										
7	Acc										
8	Sidang										
9	Revisi setelah sidang										

Berdasarkan cakupan penelitian yang akan dilaksanakan, maka tempat yang akan dijadikan penelitian, yaitu (1) penelitian teks atau dokumen (novel) dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dalam proses penelitian, tempat yang sering digunakan adalah perpustakaan dan ruang kerja, (2) penelitian tentang resepsi pembaca novel politik dilaksanakan sesuai dengan masyarakat pembaca yang dipilih, yaitu di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog dan di Kantor Kepala Desa Kaliloka.

### C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data deskriptif kualitatif yakni data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2010: 11). Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kata, ungkapan, dan kalimat yang terdapat dalam novel *The President* karya Mohamad Sobary.

Sumber data adalah sumber penelitian dari mana data diperoleh (Siswantoro, 2005: 63). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara (Siswantoro, 2005: 54). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *The President* karya Mohamad Sobary yang diterbitkan oleh KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), di Jakarta, cetakan pertama pada bulan September 2018, dengan tebal 402 halaman.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi masih berdasarkan konsep (Siswantoro, 2005: 54). Data sekunder berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini, data sekunder membantu peneliti dalam menganalisis data primer sebuah penelitian berupa resepsi pembaca dan

buku-buku acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Adapun buku acuan yang digunakan dalam penelitian ini, seperti *Pengantar Sosiologi* (Setiadi dan Kolip, 2011), *Paradigma Sosiologi Sastra* (Ratna, 2003), *Sosiologi Politik* (Duverger, 2005), *Konflik dan Manajemen Konflik* (Wirawan, 2010), dan *Resepsi Sastra* (Junus, 1985).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2008: 62). Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat serta teknik wawancara. Teknik baca dan catat dimaksudkan untuk mendapatkan data terkait kalimat atau wacana yang menunjukkan konflik sosial dan politik di dalam novel *The President*.

Teknik baca dilakukan peneliti dengan membaca novel *The President* karya Mohamad Sobary secara keseluruhan dan teliti untuk mendapatkan pemahaman tentang analisis melalui dialog dan narasi yang merupakan wujud reaksi terhadap tokoh-tokoh, lingkungan, dan terhadap diri sendiri. Teknik catat dilakukan dengan mencatat hal-hal penting terhadap sumber data primer yakni membaca novel *The President* secara berulang-ulang, kemudian mencatat bagian terpenting yang menjadi objek penelitian.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Mulyana (2008: 180) mengungkapkan, “wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang,

melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu". Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186).

Teknik wawancara adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mewawancarai beberapa responden yang dipilih, yaitu petugas pemilu di tingkat kecamatan dan kepala desa. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari informan tentang resepsi pembaca terhadap isi novel *The President* karya Mohamad Sobary. Selain itu, teknik ini juga sebagai *cross check* dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis isi. Hasil wawancara tersebut akan memberikan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang didapatkan akan lebih membantu peneliti untuk mendeskripsikan data yang ditemukan dalam sumber primer maupun sekunder.

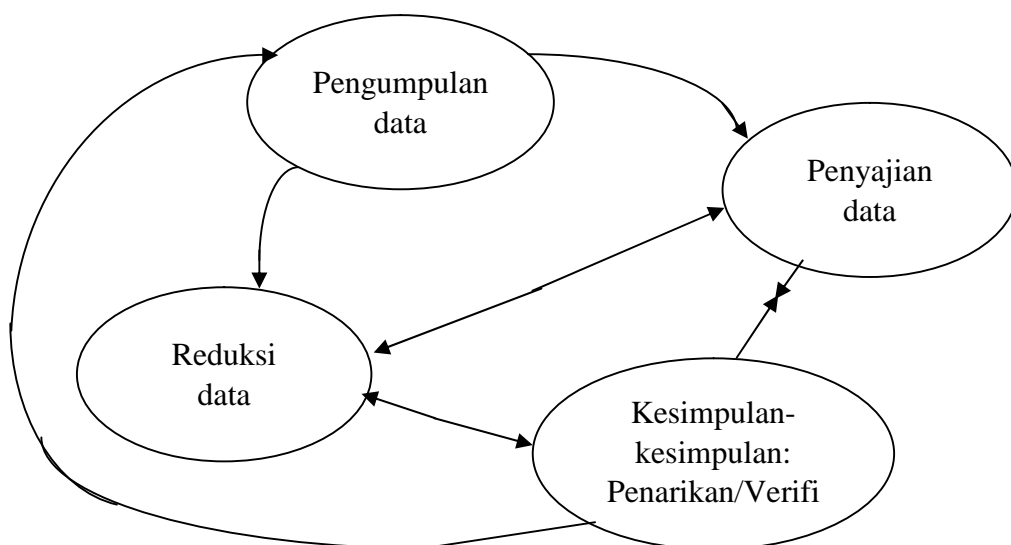
#### **E. Keabsahan Data**

Validitas data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008: 267). Oleh sebab itu, untuk menjamin validitas atau keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2011: 330).

Proses validitas data dalam penelitian ini dilakukan dalam proses penelitian, yaitu saat pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Data utama dalam penelitian kualitatif ini berupa teks cerita dan tes hasil resepsi pembaca terkait isi novel. Jenis teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data yakni membandingkan data hasil analisis dengan hasil wawancara.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2010: 248) adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut.



Gambar 3. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif  
Sumber: Miles dan Huberman (Miles, dkk., 2009: 20)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan komponen utama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari *fieldnote*. Proses ini berlangsung terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian (Sutopo, 2002: 91). Reduksi melibatkan proses yang intens dalam seleksi data yang telah dikumpulkan, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data mentah dalam rangka untuk penarikan simpulan. Menurut Miles & Huberman (2009: 17), tujuan reduksi data adalah untuk menajamkan, menggolongkan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditentukan dan diverifikasi. Dengan reduksi data ini, data-data yang berlimpah dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam: melalui proses yang ketat, ringkasan dan uraian singkat, penggolongan dan pengelompokan pola yang spesifik.

Dua jenis penelitian yang dilakukan menyebabkan proses reduksi data juga dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, untuk penelitian dokumen (karya sastra), data-data yang wujud teks yang diambil dari novel diseleksi dalam bentuk kartu-kartu data. Hasil seleksi data-data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan pada bentuk konflik yang menjadi objek penelitian. *Kedua*, untuk penelitian yang data pokoknya berupa resepsi hasil pemahaman masyarakat pembaca dalam bentuk wawancara.



Setelah kedua data tersebut direduksi dan diklasifikasikan, selanjutnya data dikaji secara interpretasi teoretis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, makna, dan teori tentang aspek yang khas dan penting dengan mengaitkannya dengan konteks permasalahannya. Reduksi data difokuskan kepada persoalan bentuk konflik sosial dan politik dalam novel *The President* karya Mohamad Sobary dan resepsi masyarakat pembaca terhadap pemahaman isi novel.

b. Penyajian data (*data display*)

Komponen analisis kedua yakni sajian data. Sajian data merupakan rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan (Sutopo, 2002: 92). Milles & Huberman (2009: 17) menjelaskan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman pada pembaca tentang makna dan informasi yang terdapat dalam penelitian ini. Data-data yang direduksi dianalisis dengan menggunakan teori-teori strukturalisme dan sosiologi sastra serta teori resepsi, analisisnya dilakukan secara komprehensif secara deskriptif.

Hasil analisis ini selanjutnya disajikan dalam sajian data, yang merupakan proses penarikan atau pengorganisasian informasi yang ditemukan, dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Pengorganisasian informasi ini merupakan proses intelektual yang penting dalam penelitian kualitatif. Dalam

penelitian ini pengorganisasian ini dilakukan dengan analisis cermat menggunakan teori strukturalisme, sosiologi sastra, dan resepsi pembaca.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan simpulan didasarkan atas pengorganisasian informasi yang diperoleh dalam analisis data, selanjutnya dilakukan penafsiran intelektual terhadap simpulan-simpulan yang diperoleh (Miless & Huberman, 2009: 19). Menurut Sutopo (2002: 92) dari awal pengumpulan data, peneliti harus memahami apa arti dari berbagai hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi yang mungkin, arahan sebab-akibat, dan berbagai proposisi. Proses penyimpulan meliputi: (1) bentuk konflik sosial dan politik dalam novel, (2) struktur novel sebagai sarana sastra yang mengungkapkan bentuk konflik sosial politik dan, (3) resepsi pembaca (guru dan kepala desa) terhadap isi novel,

Adapun metode analisis dalam penelitian kualitatif ini adalah deskriptif-analitis, yaitu metode analisis yang dioperasikan dengan cara menguraikan dan data-data penelitian yang telah direduksi dan diklasifikasikan dengan tujuan untuk mengungkapkan makna secara menyeluruh menganalisis (Ratna, 2011: 336). Metode deskriptif-analitis ini mendeskripsikan dan menganalisis data secara bersamaan dengan menggunakan kata-kata, bukan angka-angka, dalam bentuk bahasa (Ratna, 2011: 337).

Peneliti melakukan deskripsi mengenai struktur novel, bentuk konflik sosial politik, dan resepsi pembaca. Melalui cara yang demikian, diharapkan akan membentuk sebuah jawaban atas seluruh rumusan masalah. Langkah-

langkah yang dilakukan dalam menganalisis struktur novel, bentuk konflik sosial dan politik, dan resepsi pembaca adalah sebagai berikut.

1. Membaca novel *The President* karya Mohamad Sobary untuk memahami isi dan makna seluruh isi cerita sebagai objek penelitian.
2. Pengambilan data dan sumber data melalui deskripsi struktur novel, konflik sosial dan politik yang menunjukkan unsur pembangun cerita. Setelah itu dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil resepsi pembaca terhadap isi novel *The President*.
3. Menganalisis serta mendeskripsikan struktur novel dan bentuk konflik sosial politik dalam novel *The President* melalui pendekatan sosiologi sastra.
4. Menganalisis serta mendeskripsikan resepsi pembaca terhadap pemahaman isi novel.
5. Membuat simpulan akhir.